

**PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
DI MIN 3 KEMBARAN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

FARAH ALFIAN GHOFAR RAHMAT
NIM 1323310015

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah Alfian Ghofar Rahmar

NIM : 1323310015

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa MIN 3 Banyumas Kembaran Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya sendiri dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 16 Agustus 2018

Yang Menyatakan,



Farah Alfian Ghofar Rahmat
NIM. 1323310015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
 Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

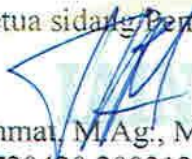
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
 DI MIN 3 KEMBARAN BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Farah Alfian Ghafar Rahmat, NIM : 1323310015, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 30 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,


 Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
 NIP.: 19720420 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


 Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
 NIP.: 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,


 H. M. Slamet Yahya, M.Ag
 NIP.: 19721104 200312 1 003

Mengetahui :
 Dekan,




 H. M. Slamet Yahya, S.Ag., M.Hum
 NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi
A.n Sdr. Farah Alfian Ghofar Rahmat
Lampiran : Tiga Eksemplar

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah melakukan bimbingan, arahan, pemeriksaan dan mengadakan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Farah Alfian Ghofar Rahmat
NIM : 1323310015
Judul : Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa MIN 3
Banyumas Kembaran Banyumas

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak dengan ini dengan saya ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 16 Agustus 2018
Dosen Pembimbing,


Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd
NIP. 19720420 200312 1 004

PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MIN 3 BANYUMAS KEMBARAN BANYUMAS

Farah Alfian Ghofar Rahmat
1323310015

Program Pendidikan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

ABSTRAK

Pendidikan nasional tidak hanya bertujuan untuk menjadikan seorang peserta didik cerdas secara intelektual, namun pendidikan nasional ini juga bertujuan untuk menjadikan siswa cerdas secara intelektualitas, cerdas secara sosial dan berkarakter. Karakter yang kaitannya dengan pendidikan memang hampir sama pengertiannya dengan akhlak, bedanya adalah karakter yang ada dalam pendidikan ini diatur dalam Undang-Undang yang terdiri dari 1) religius; 2) bertanggung jawab; 3) disiplin; 4) kerja keras; 5) berjiwa kritis; 6) berjiwa wirausaha; 7) berfikir logis, kritis, inovatif; 8) mandiri; 9) mempunyai rasa ingin tahu; 10) cinta ilmu; 11) cinta tanah air; 12) kreatif; 13) toleransi; 14) demokratis; 15) komunikatif; 16) gemar membaca; 17) peduli sosial dan 18) peduli lingkungan. Dengan demikian sekolah atau madrasah sebagai lembaga pendidikan mempunyai tugas tidak hanya mencerdaskan namun juga membentuk karakter dalam diri peserta didiknya.

Dengan status sebagai sekolah unggulan yang berada di daerah kembaran MIN 3 Banyumas sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan juga dituntut tidak hanya mencerdaskan peserta didiknya, mereka juga dituntut untuk membentuk karakter dalam diri peserta didiknya. Hal ini menuntut adanya kreativitas dari pihak madrasah tersebut untuk membuat satu kebijakan atau inovasi untuk menjawab tuntutan mencetak peserta didik yang cerdas secara intelektualitas sekaligus peserta didik yang berkarakter. Pihak yang bertanggung jawab dalam pembentukan karakter peserta didiknya diemban oleh para guru di MIN 3 Banyumas, hal ini karena merekalah yang berinteraksi langsung dengan peserta didiknya. Dengan demikian guru dituntut untuk mempunyai kemampuan lebih yaitu bagaimana ia membelajarkan siswanya sekaligus membentuk karakter para peserta didiknya. Berangkat dari penjelasan tersebut, maka guru mempunyai peran yang vital dalam pendidikan karakter ini.

Dalam penelitian yang dilaksanakan di MIN 3 Banyumas, peneliti mendapatkan jawaban bahwa peran guru dalam pembentukan karakter peserta didiknya adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penilai dan evaluator.

Kata Kunci : *Guru, Peran Guru, Pendidikan Karakter dan Peran Guru dalam Pembentukan Karater Siswa*

MOTTO

إِنَّ لِكُلِّ دِينٍ خُلُقًا وَخُلُقُ الْإِسْلَامِ الْحَيَاءُ

“Sesungguhnya setiap agama memiliki akhlak dan akhlak Islam adalah malu”
(HR. Ibnu Majah)



LEMBAR PESEMBAHAN



Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.,, Ayah,,

Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,, Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu..

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tangaku menadahi".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

Untukmu Ayah (Dr. Rahmar Raharjo, M. Ag),, Ibu (Mugi Asri Wiguna)...Terimakasih... Terimakasih tak terhingga anakmu ucapkan seraya memanjatkan do'a semoga kelak do'amu pada anakmu ini bisa diijabah oleh-Nya... (ttd. Anakmu)

Teruntuk Dosen Pembimbingku

Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., terimakasih atas segala sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga pada akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan sesuai target akhir dari penulis..

Kepada kakakku Rabith Madah Khulaili Harsyah, SH., MH dan Umdah Aulia Rahmah, SH., . "Bro, Adekmu ini bisa wisuda juga kan..[(^, ^)> Makasih yaa buat segala dukungan doa yang senantiasa kalian panjatkan untuk kemudahanku menyelesaikan studi ini sampai sekarang sudah berhak menyanggah gelar sarjana dibelakang Namaku Sudah tidak kalah dengan kalian.....

Kalian luar biasa

Buat Empat Sekawan

(Alhimni, Farel, Noval, Toro)

*Penghargaan setinggi-tingginya dan dengan segala kerendahan hati
Penulis ucapkan beribu terima kasih kepada kalian yang rela menemani perjuangan penulis,
Dari bangku perkuliahan sampai bangku wisuda...
Terima kasih atas kebersamaannya sehingga saya sadar bahwa sahabat pada akhirnya bisa
menjadi saudara...*

Untuk Teman-teman Kost Green Tea

(Himni, Komeng, Fi'i, Gondrong, Qulhu, Dhoni, Imam, Andre dan Bami)

Guys, Sorry Saya lulus duluan..

*Terima kasih atas kebersamaan kita selama ini, dan terima kasih terkadang bersedia
menemani bermain "petak umpet" penulis dengan bapak dan ibu kost saat awal bulan
Mereka menyodorkan tagihan kost penulis...*

Untuk Keluarga Besar PGMI NR A (2013)

*Terima kasih karena telah menjadi bagian dari selebar buku kisah perjalanan hidup dari
penulis, walaupun kita tidak wisuda secara bersamaan, namun pada akhirnya kita akan tau
bahwa setiap pertemuan pasti akan dihiasi dengan sebuah perpisahan...
Semoga kita bisa bertemu di lain hari dengan cerita indah kita masing-masing..*

Teruntuk Calon Jodohku, (Mrs. X)

*Walaupun belum tau siapa engkau dan masih menjadi misteri,
Namun semoga suatu saat engkau bisa membaca skripsi ini dan tidak marah karena namamu
tidak tersebut di sini, karena pada saat menulis, penulis masih belum tau siapa engkau
Setidaknya namamu saya sebut walau dengan nama calon jodohku (Mrs. X)...*

Untuk sahabatku (SD s.d Perguruan Tinggi

atau yang ku kenal tanpa ada ikatan kepentingan)

*Terima kasih telah memberikan lembaran cerita berbeda setiap waktu,
Ketika kau menyerah, ingat banyak yang menantimu berusaha mewujudkan apa yang mereka
dengar tentang cerita indahmu kepada mereka*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa di MIN 3 Banyumas Kembaran Banyumas*”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Selanjutnya penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
3. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
4. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
5. Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah beserta Ketua Program Studi PGMI.

6. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahnya sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
7. Segenap Dosen IAIN purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis bisa menyusun skripsi ini dengan bantuan ilmu pengetahuan yang telah diberikan.
8. Segenap karyawan FTIK IAIN Purwokerto yang telah membantu penulis dalam mengurus kebutuhan administrasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Muhsin, M. Pd., Kepala MIN 3 Banyumas Kembaran Banyumas yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di MI tersebut.
10. Dewan Guru MIN 3 Banyumas yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
11. Kedua orangtuaku, Dr. H. Rahmat Raharjo, M. Ag., dan ibu Hj. Mugi Asri Wiguna yang telah mengorbankan ribuan peluhnya untuk penulis sehingga penulis mampu mengenyam pendidikan sampai titik ini.
12. Kakakku, Dr. Rabith Madah Khulaili Harsya, SHL., SH., MHI., MH., dan Umdah Aulia Rohmah, MH., Terima kasih atas segala do'a yang kalian panjatkan untuk adikmu ini.
13. Sahabat-sahabat sekaligus keluarga PGMI NR A angkatan 2013 yang telah berjuang bersama selama 4 tahun.
14. Sahabat-sahabat baikku yang telah memberikan warna indah dalam perjalanan hidup penulis.

15. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shalih.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Tidak ada gading yang tidak retak begitu pula dengan skripsi ini. Hal tersebut merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karenanya penulis sangat mengharapkan saran dari berbagai pihak demi perbaikan yang datang untuk mencapai kesempurnaan.

Purwokerto, 16 Agustus 2018
Penulis,



Farah Alfian Ghofar Rahmat
NIM. 1323310015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Guru dan Peserta Didik

1. Pengertian Guru

a. Deskripsi Umum Guru	17
b. Syarat Menjadi Guru	19
c. Peran Guru	22
d. Tugas dan Tanggung Jawab Guru	30

2. Peserta Didik

a. Pengertian Peserta Didik	39
b. Sifat dan Karakter Peserta Didik	41
c. Kebutuhan Peserta Didik	43
d. Tugas Peserta Didik	49

B. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter	56
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter	63
3. Pentingnya Pendidikan Karakter	65
4. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter	66
5. Pilar Pendidikan Karakter	69
6. Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Karakter	71
7. Bentuk-Bentuk Pendidikan Karakter	77
8. Landasan Pendidikan Karakter	78

C. Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter	82
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelelitian	93
B. Setting Penelitian	94
C. Subjek dan Objek Penelitian	95
D. Teknik Pengumpulan Data	96
E. Teknik Analisis Data	98
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Profil MI Negeri 3 Banyumas	
1. Sejarah Berdiri	102
2. Letak Geografis	102
3. Identitas MIN 3 Banyumas	103
4. Visi dan Misi	104
5. Struktur Organisasi	107
6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	
a. Keadaan Guru MIN 3 Banyumas.....	107
b. Keadaan Karyawan MIN 3 Banyumas	108
c. Keadaan Siswa MIN 3 Banyumas	110
B. Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa di MIN 3 Banyumas Kembaran Banyumas	112
C. Analisis Data	140
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	153

B. Saran-Saran	155
C. Kata Penutup	157

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi sebuah bangsa adalah sebuah hal yang tak bisa dilepaskan dari kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan menjadi salah satu tolok ukur dari kualitas sebuah negara. Kualitas pendidikan yang dijalankan oleh sebuah negara maka akan mempengaruhi sumber daya manusia sebuah negara yang kelak akan menjadi penerus dari sebuah bangsa. Dengan demikian bisa kita katakan bahwa kualitas pendidikan akan berbanding lurus dengan kondisi sebuah negara.

Pendidikan adalah sebuah kata yang berasal dari kata didik. Dimana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “didik” mempunyai arti sebagai memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan, kata “pendidikan” diartikan sebagai hal (perbuatan, cara, dsb) mendidik.¹ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

¹ Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, hlm., 353

² Din Wahyudin, dkk. 2009. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka, cet.17, hlm. 217

Pendidikan yang pada hakikatnya adalah cara transformasi ilmu dari seorang guru kepada para peserta didik melalui sebuah aktifitas yang sering disebut dengan pembelajaran yang berlangsung di sekolah baik dalam lingkup formal maupun non-formal. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Menurut Crow and Crow, seperti yang dikutip oleh Fuad Ikhsan dalam bukunya yang berjudul “Dasar-Dasar Kependidikan”, ia mengemukakan bahwa pendidikan adalah proses yang berisikan berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat budaya dan serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi.⁴ Berbekal dari pendapat ini maka dengan ini penulis bisa sedikit mengomentari pendapat dari saudara Fuad Ikhsan bahwa pendidikan membantu menyiapkan para individu untuk bermasyarakat, dalam artian membantu mereka tetap menjaga identitas dari kelompok masyarakat yang dia tinggali.

Pendidikan tidak hanya dijalankan oleh pihak sekolah sebagai Lembaga penyedia jasa pendidikan, namun lebih jauh disebutkan oleh Wahyudin bahwa

³ Pengertian Pendidikan dikutip dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia

⁴ Kadir, Abdul, 2012, *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, hlm., 81

pendidikan diberikan oleh tiga lingkungan utama atau yang dikenal dengan istilah “Tripusat Pendidikan”. Awalnya sistem tripusat yang pertama kali ditawarkan oleh Ki Hajar Dewantara adalah keinginan agar sistem gedung sekolah disatukan dengan pondok asrama agar anak-anak didik hidup dan berkembang dalam tiga lingkungan pendidikan yang satu sama lain saling berkaitan memberikan pengaruh dalam perkembangan anak didik kita. Ketiga lingkungan tersebut Adalah (1) keluarga (lingkungan rumah); (2) perguruan (lingkungan pendidikan) dan (3) masyarakat.⁵

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa adanya anggapan bahwa pendidikan adalah suatu proses transformasi ilmu semata-mata adalah salah kaprah. Asumsi ini salah karena dalam pendidikan sendiri tidak hanya menekankan pada kecerdasan intelektual semata semata, namun di samping itu pendidikan juga mempersiapkan para peserta didik untuk mempunyai kecerdasan secara sosial, artinya mereka mempunyai karakter-karakter luhur yang sesuai dengan kearifan budaya lokal yang dibawanya. Pendapat penulis ini diperkuat oleh apa yang menjadi harapan dari pendidikan nasional, dimana pendidikan nasional ini mengharapkan peserta didik memiliki 18 karakter luhur yang telah disusun, yaitu adalah (1) religius; (2) jujur; (3) toleransi; (4) disiplin; (5) kerja keras; (6) kreatif; (7) mandiri; (8) Demokratis; (9) rasa ingin tahu; (10) semangat kebangsaan; (11) cinta tanah air; (12) menghargai prestasi; (13) bersahabat/ komunikatif; (14) cinta damai; (15)

⁵ Din Wahyudin, dkk. 2009. *Pengantar Pendidikan cet. 17*. Jakarta: Universitas Terbuka, hlm., 218

gemar membaca; (16) peduli lingkungan; (17) peduli sosial dan (18) tanggung jawab.⁶ Dengan demikian bisa kita katakan bahwa pendidikan tidak hanya menyiapkan para peserta didik untuk cerdas secara intelektual semata namun didampingi dengan cerdas sosial yang terbungkus dalam 18 karakter yang dicanangkan oleh kementerian pendidikan nasional. 18 karakter ini dikenal dengan istilah pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh sekolah atau madrasah sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan yang bertujuan agar pada akhirnya para peserta didik memiliki karakter yang telah disusun tersebut.

Coon mendefinisikan karakter sebagai suatu penilaian subjektif terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan atribut kepribadian yang dapat atau tidak dapat diterima oleh masyarakat. Karakter berarti tabiat atau kepribadian. Karakter merupakan keseluruhan disposisi kodrati dan disposisi yang telah dikuasai secara stabil yang mendefinisikan seseorang individu dalam keseluruhan tata perilaku psikisnya yang menjadikannya tipikal dalam cara berpikir dan bertindak.⁷ Dalam tulisan bertajuk Urgensi Pendidikan Karakter, Suyanto menjelaskan bahwa "karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara". Dalam istilah psikologi, yang disebut karakter adalah watak perangai sifat dasar yang khas satu sifat atau kualitas yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi.⁸

⁶ Kemendiknas, 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, hlm., 25

⁷ Zubaedi, 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Media Grup, hlm., 25

⁸ Ramayulis, 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia Grup, hlm., 510

Di dalam terminologi islam, karakter disamakan dengan *khuluq* (bentuk tunggal dari akhlaq) akhlak yaitu kondisi batiniyah dalam dan lahiriah (luar) manusia. Kata akhlak berasal dari kata *khalaqa* (خَلَقَ) yang berarti perangai, tabiat, adat istiadat. Menurut pendekatan etimologi kata akhlaq berasal dari bahasa arab yang bentuk mufradnya adalah *khuluqun* (خُلُقٌ) yang menurut logat diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kalimat ini mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *khalqun* (خَلْقٌ) yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan *khaliq* (خَالِقٌ) yang artinya pencipta, dan makhluk (مَخْلُوقٌ) yang artinya yang diciptakan.⁹ Dengan demikian, maka kita simpulkan bahwa dalam Islam, karakter yang dikenal dengan akhlak adalah bagaimana tabiat seseorang kepada sang khalik.

Pada dewasa ini, pendidikan karakter banyak dianggap orang akan lebih banyak porsi pemberiannya jika orang tua memilih pendidikan bagi anaknya di madrasah-madrasah yang ada di sekitar mereka. Madrasah ini dianggap akan memberikan dan memberntuk anaknya sesuai dengan kaidah yang ada dalam Islam. Salah madrasah yang penulis amati keberadaanya sejak lama adalah MIN Karangasari atau yang sekarang telah berubah nama menjadi MIN 3 Banyumas. Madrasah ini menjadi salah satu contoh tren positif madrasah di mata masyarakat. Di mana sama dengan kebanyakan madrasah yang ada dengan porsi pemberian pendidikan agama lebih banyak maka masyarakat menganggap

⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan*..... Hlm., 65

bahwa madrasah adalah tempat yang tepat bagi para orang tua untuk menyekolahkan anak mereka di MIN 3 Banyumas ini.

Berdasarkan observasi yang penulis laksanakan, penulis mendapatkan satu pandangan bahwa peserta didik di MIN Banyumas 3 ini sudah sangat mencerminkan budaya islami, dimana kedisiplinan mereka seperti sudah menjadi satu kebudayaan tersendiri bagi mereka. Tidak hanya itu, saat jam pelajaran memasuki waktu istirahat untuk shalat, maka tanpa adanya perintah peserta didik dengan kesadaran sendiri langsung bersiap untuk melaksanakan shalat beramaah. Tidak hanya itu, saat pembelajaran sedang berlangsung, penulis juga menyaksikan toleransi yang patut mendapatkan apresiasi untuk mereka, dimana mereka sangat menghormati kawan mereka yang berbeda pendapat dengannya. Tidak salah juga jika banyak masyarakat memilih MIN 3 Banyumas ini untuk dijadikan sekolah untuk anak-anak mereka.¹⁰

Untuk mendapatkan jawaban atas apa yang menjadi pertanyaan penulis, maka penulis mengadakan satu wawancara dengan salah satu guru MI 3 Banyumas, dimana untuk membentuk karakter sesuai dengan tujuan pendidikan, maka ujung tombak dari adanya pembentukan karakter pada siswa ini ada pada gurunya. Dimana guru memerankan banyak peran dalam pembentukan tersebut yaitu sebagai contoh yaitu sebagai sauri tauladan dan penguat bagi mereka. Sauri tauladan sebagai contoh dan penguat dengan memberikan apresiasi kepada mereka.

¹⁰ Observasi penulis pada hari Senin tanggal 16 Oktober 2017 Pkl. 09.00 WIB

Berangkat dari pandangan yang penulis lihat dan jawaban-jawaban dari pihak MIN 3 Banyumas, maka dengan ini penulis tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian dengan judul *Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa di MIN 3 Banyumas*

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian. Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam judul ini maka perlu diberikan batasan yang jelas mengenai istilah-istilah kunci dalam rumusan masalah, dengan begitu diharapkan tidak terjadi kesalahan persepsi atau penafsiran sehingga penelitian ini menjadi terarah.

1. Peran guru

a. Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran mempunyai arti sebagai pemain.¹¹ Namun bisa dikatakan bahwa pengertian ini lebih terkait dengan seni. Pudjo Sumedi dalam bukunya yang berjudul *Organisasi dan Kepemimpinan* mengemukakan bahwa peran mempunyai arti sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.¹²

Dalam catatan kuliah penulis ketika masih aktif dalam perkuliahan, pengertian peran yang disampaikan oleh bapak Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd, disebutkan bahwa peran dalam pendidikan mempunyai arti tentang keterlibat sesuatu dalam hal lain. Misalnya adalah seperti judul penelitian

¹¹ Pengertian peran, diakses dari <http://kbbi.web.id/peran> pada hari Minggu tanggal 23 September 2017 Pkl. 10.00 WIB

¹² Sumedi, Pujo. 2012. *Organisasi dan Kepemimpinan*. Jakarta: Uhamka Press, hlm., 16

yang akan penulis bawakan, yaitu peran guru dalam pembentukan karakter siswa.

b. Guru

Dalam KBBI, disebutkan bahwa guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencaharian atau profesinya) adalah mengajar.¹³ Sedangkan dalam Wikipedia guru diartikan sebagai seseorang yang mengajarkan suatu ilmu.¹⁴

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 Bab I Tentang Guru dan Dosen, disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.¹⁵

Muhammad Nurdin dalam bukunya yang berjudul “Kiat Menjadi Guru Profesional”, disebutkan bahwa beliau menyimpulkan bahwa guru adalah pendidik, yaitu seseorang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan, atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mampu mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri, dapat melaksanakan tugasnya sebagai khalifah Allah di muka bumi, sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.¹⁶

¹³ Pengertian Guru, diakses dari <http://kbbi.web.id/guru> pada hari Minggu tanggal 23 September 2017 Pkl. 10.00 WIB

¹⁴ Pengertian guru, diakses dari <http://wikipedia.org/wiki/guru> pada hari Minggu tanggal 23 September 2017 Pkl. 10.30 WIB

¹⁵ Pengertian guru dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Bab I Tentang Guru dan Dosen

¹⁶ Nurdin, Muhammad. 2010. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media Grup, hlm., 5

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis lebih sepakat dengan pendapat yang disampaikan oleh Muhammad Nurdin, yaitu guru ialah sebagai orang dewasa yang menurut kriteria kedewasaannya telah mampu untuk menjalankan tugasnya mendidik dan mengarahkan siswa untuk menjadi personal yang sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia.

c. Peran guru

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, yang menjelaskan bahwa sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Pudjo Sumedi dalam bukunya yang berjudul Organisasi dan Kepemimpinan, bahwa peran adalah perilaku yang diatur dan diharapkan pada seseorang dalam posisi tertentu, dan guru yang diartikan sebagai seseorang dewasa yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan dengan tugas utamanya adalah mengajar, membimbing dan mengarahkan peserta didiknya untuk meraih tujuan pendidikan yang telah dicanangkan.

Dari penjelasan singkat tersebut, maka dengan ini penulis bisa menyimpulkan bahwa yang dinamakan dengan peran guru adalah kehadiran dan pola tingkah laku seorang pendidik dalam memberikan pelayanan kepada siswa agar menjadi peserta didik yang selaras dengan tujuan sekolah dan juga mampu meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran.

2. Pendidikan Karakter

Pembahasan mengenai pengertian pendidikan telah banyak dilakukan oleh banyak orang. Menringkas dari banyak pendapat ahli mengenai

pengertian pendidikan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penulis memahami bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk merubah pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh seorang individu. Pengetahuan mengandung makna bahwa pendidikan menjadikan mereka tahu apa yang tidak mereka tahu sebelumnya, dan terampil dalam sebuah hal dalam apa yang belum mereka kuasai sebelumnya.

Banyak orang mengemukakan bahwa apa yang disebut dengan karakter adalah tingkah laku yang telah melekat kuat dalam diri seseorang. Dalam Wikipedia, disebutkan bahwa karakter adalah sifat batin yang mempengaruhi segenap pikiran, tingkah laku, budi pekerti dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya.¹⁷ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa yang dinamakan dengan karakter adalah sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.¹⁸

Coon mendefinisikan karakter sebagai suatu penilaian subjektif terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan atribut kepribadian yang dapat atau tidak dapat diterima oleh masyarakat. Karakter berarti tabiat atau kepribadian. Karakter merupakan keseluruhan disposisi kodrati dan disposisi yang telah dikuasai secara stabil yang mendefinisikan seseorang individu

¹⁷ Pengertian karakter, diakses dari <http://www.wikipedia.org/wiki/karakter> pada hari Minggu 23 September 2017 Pkl. 11.00 WIB

¹⁸ Pengertian karakter, diakses dari <http://www.kbbi.web.id/karakter> pada hari Minggu tanggal 23 September 2017 Pkl. 11.10 WIB

dalam keseluruhan tata perilaku psikisnya yang menjadikannya tipikal dalam cara berpikir dan bertindak.¹⁹

Pendidikan tidak hanya melulu membahas mengenai pengetahuan, namun lebih dari itu pendidikan juga sebagai cara dalam mengantarkan meraih tujuan pendidikan yaitu memiliki karakter yang telah ditentukan oleh pemerintah. Pendidikan yang bertujuan untuk menghantarkan para peserta didik memiliki karakter-karakter ini kemudian disebut dengan pendidikan karakter.

Doni Koesoema A dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Karakter menyebutkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif. Bukan hanya baik untuk individu perorangan, tetapi baik untuk masyarakat secara keseluruhan.²⁰

Berdasarkan penjelasan singkat mengenai pengertian pendidikan karakter yang disampaikan oleh Zubaedi, penulis menyimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk membentuk kepribadian peserta didik yang mengajarkan dan membentuk moral, etika, dan rasa berbudaya yang baik serta berakhlak mulia yang menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik dan buruk serta mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan cara melakukan pendidikan, pengajaran, bimbingan dan pelatihan.

¹⁹ Doni Koesoema A, 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo, hlm., 20

²⁰ Zubaedi, 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Media Prenada Grup, hlm., 5

Dengan demikian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa karakter adalah tabiat atau tata perilaku yang sudah melekat kuat dalam jiwa seseorang layaknya baju yang telah menempel di badan mereka yang antara satu dengan yang lain berbeda. Karakter ini kaitannya adalah bagaimana seseorang menjalin interaksi dalam bermasyarakat.

Dari penjelasan-penjelasan di atas, maka penulis bisa menyimpulkan bahwa yang dimaksud peran guru dalam pembentukan karakter adalah bagaimana keterlibatan guru dalam membentuk sifat, sikap, perilaku dan tabiat anak didik mereka melalui sebuah usaha yang dinamakan pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, *“Bagaimana Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa di MIN 3 Banyumas?”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis, yaitu:

- a) Untuk mengetahui peran guru dalam pembentukan karakter siswa di MIN 3 Banyumas.
- b) Secara tidak langsung penelitian juga bertujuan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang guru hadapi dalam membentuk karakter siswa dalam kondisi zaman yang bisa dikatakan “tidak ramah” anak ini.

2. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

a) Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mengetahui konsep pendidikan karakter yang dijalankan oleh sebuah Lembaga pendidikan.

b) Secara Praktis

1) Bagi penulis

Bagi penulis, penelitian bermanfaat untuk mengetahui secara lanjut mengenai konsep dari pendidikan karakter.

2) Bagi guru

Menambah referensi bagi guru mengenai cara pembentukan karakter kepada siswa.

3) Bagi siswa

Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mereka akan pentingnya karakter bagi diri mereka sebagai seorang dan individu dan makhluk sosial.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan kepastakaan yang penulis lakukan, kajian, mengenai pengembangan bahan ajar muatan lokal (bahasa Jawa dan bahasa Inggris) belum ada yang mengkajinya, akan tetapi sudah ada hasil karya yang relevan dengan penulis teliti, hanya objek yang diteliti berbeda. Skripsi-skripsi tersebut adalah:

1) Penelitian yang dilakukan oleh sdr. Junaedi Derajat (2013) Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: "*Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs Negeri 2 Mataram*". Skripsi ini menghasilkan kesimpulan bahwa guru Akidah Akhlak berperan sebagai perencana, organisator dan konselor. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis laksanakan. Persamaannya adalah kedua penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan objek penelitiannya ada pada peran guru dalam pembentukan karakter siswa. Sedangkan untuk perbedaannya adalah pada subjek penelitian, dimana pada penelitian ini hanya menjelaskan peran guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa sedangkan penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu menyeluruh yaitu semua guru.

2) Penelitian yang dilaksanakan oleh sdr. Mila Silvy Arumsari mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014 dengan judul: "*Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran SAINS di MI Al Huda Yogyakarta*". Disebutkan bahwa penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa guru dalam penelitian ini berperan sebagai perencana, fasilitator, model dan teladan bagi siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis laksanakan adalah pada subjek penelitian, dimana penelitian yang akan penulis lakukan adalah mengenai peran guru secara keseluruhan bukan dalam konteks mata pelajaran semata. Sedangkan

persamaannya adalah bahwa kedua penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

- 3) Penelitian yang dilaksanakan oleh sdr. Muhammad Nashir Ramdani mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto pada tahun 2016 dengan judul: *“Internalisasi Akhlakul Karimah di MI Ma’arif NU Banjaranyar Sokaraja Banyumas”*. Disebutkan bahwa dalam penelitian tersebut dijelaskan dalam penanaman akhlakul karimah guru berperan menjadi sauri tauladan bagi anak didik mereka agar bisa dicontoh dan diaplikasikan dalam hidup mereka. Penelitian ini serupa namun tak sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Perbedaannya adalah dari judul, memang berbeda, namun dari fokus penelitian tertuju pada objek yang sama yaitu penanaman akhlakul karimah kepada peserta didik. Akhlakul karimah dalam penelitian ini juga penulis pahami sebagai cara pembentukan karakter anak didik dari seorang guru

Dari penjabaran tersebut, penulis bisa menyimpulkan bahwa peran guru dalam pembentukan karakter dari kedua penelitian ini dapat dikatakan adanya hasil yang hampir sama antara penelitian satu dengan yang lainnya, namun peneliti akan meneliti lebih jauh meneliti peran guru secara keseluruhan bukan hanya guru mata pelajaran tertentu saja.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima bab yang meliputi:

Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan mafaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisikan kajian teori yang didalamnya memuat pengertian guru, syarat menjadi guru, peran guru, tugas dan fungsi guru, pengertian peserta didik, sifat dan karakteristik peserta didik, kebutuhan peserta didik, tugas peserta didik, pengertian pendidikan karakter, tujuan dan fungsi pendidikan karakter, pentingnya pendidikan karakter, prinsip-prinsip pendidikan karakter dan nilai-nilai dalam pendidikan karakter.

Bab III, yang berisikan mengenai metode penelitian, yang di dalamnya memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, instrumen penelitian, tahap penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV memuat mengenai pembahasan hasil penelitian, yang berisikan gambaran umum MIN 3 Banyumas, Visi dan Misi MIN 3 Banyumas, kondisi MIN 3 Banyumas, Sarana Prasarana MIN 3 Banyumas, Peran guru dalam pembentukan karakter siswa di MIN 3 Banyumas, Penyajian data dan Analisis data.

Bab V, memuat kesimpulan yang ditarik dari penelitian tersebut yang meliputi kesimpulan, penutup dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, maka dengan ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MIN 3 Banyumas Kembaran Banyumas

Dalam membentuk karakter peserta didiknya di MIN 3 Banyumas, peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendidik

Guru tidak hanya menjadi seseorang yang mengajarkan ilmu pengetahuan, namun mereka juga bertanggung jawab terhadap akhlak dari para peserta didiknya.

b. Pengajar

Guru mengajarkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan belajar mengajar.

c. Pembimbing

Guru membentuk karakter peserta didik dengan jalan membimbing mereka untuk memahami dan juga mampu membedakan tindakan yang salah dan juga benar.

d. Motivator

Peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik dengan jalan mendorong mereka untuk memiliki nilai-nilai karakter seperti bertanggung jawab, disiplin, jujur dan lain-lain.

e. Innovator

Guru menanamkan karakter kepada peserta didiknya dengan jalan mengadakan sebuah inovasi dalam pembelajaran khususnya terkait pengaitan pembelajaran yang dilaksanakan dengan penanaman karakter kepada peserta didiknya.

f. Dinamisator

Guru menjadi penyeimbang dalam pembelajaran yang dilaksanakan dan dalam perannya membentuk karakter dari para peserta didik.

g. Suri tauladan

Guru menjadi contoh bagi para peserta didiknya sehingga peserta didik bisa menerapkan apa yang dicontohkan oleh para guru. Dalam perannya sebagai suri tauladan ini guru lebih menjadi seorang model bagi para peserta didiknya.

h. Evaluator

Guru sebagai sosok yang pada akhirnya memberikan penilaian akhir kepada para peserta didik dalam penerapan nilai-nilai karakter.

2. Nilai-Nilai yang Ditanamkan di MIN 3 Banyumas Kembaran Banyumas

Nilai-nilai yang ditanamkan di MIN 3 Banyumas adalah jujur, religious, bertanggung jawab, disiplin, mandiri, bekerja keras, percaya diri, kreatif,

berfikir logis, rasa ingin tahu, cinta ilmu, peduli lingkungan, demokratis, menghargai prestasi, cinta tanah air, toleransi, cinta damai dan bersahabat serta komunikatif.

3. Pendekatan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIN 3 Banyumas Kembaran Banyumas

Pendekatan yang digunakan oleh guru dalam pembentukan karakter para peserta didik MIN 3 Banyumas adalah:

a. Pendekatan di dalam kelas

Pendekatan ini dilakukan oleh guru dengan jalan ia menjadi seorang mentor dan model, disiplin moral, menciptakan sebuah kelas bermoral, menciptakan kelas yang demokratis, melaksanakan pembelajaran inovatif, membelajarkan nilai dalam kurikulum dan mencerminkan moral.

b. Pendekatan di luar ruang kelas

Pendekatan ini dilaksanakan dengan memberikan perhatian lebih kepada para peserta didik dan menciptakan kebudayaan yang bermoral di lingkungan madrasah.

B. Saran-Saran

Dalam dari berbagai hasil penelitian yang dilaksanakan di MIN 3 Banyumas selama dua bulan, dengan ini penulis bermaksud memberi masukan kepada pihak MIN 3 Banyumas, khususnya terkait dengan pendidikan karakter yang dijalankan di MIN 3 Banyumas. Saran-saran tersebut, yaitu:

1. Bagi Kepala MIN 3 Banyumas

Khusus untuk bapak Muhsin, M. Pd., selaku kepala MIN 3 Banyumas, penulis memberikan sarannya sebagai berikut:

- a. Buatlah sebuah kebijakan yang melibatkan peran orangtua atau wali murid dalam kegiatan tersebut khususnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter;
- b. Kebijakan sudah sangat mendukung dalam pembentukan karakter sesuai dengan ajaran dari pendidikan karakter, namun alangkah lebih baik jika ada tuntutan lebih jelas kepada guru dalam pembentukan karakter dari para peserta didiknya.
- c. Dalam upacara yang dilaksanakan lebih baik diberikan jadwal materi yang berhubungan dengan nilai-nilai dari pendidikan karakter untuk disampaikan kepada peserta didiknya melalui amanat dari Pembina upacara.

2. Bagi Guru

Untuk guru-guru di MIN 3 Banyumas, penulis beranggapan bahwa mereka telah menjalankan perannya dengan baik. Adapun saran-saran dari penulis untuk para guru di MIN 3 Banyumas adalah sebagai berikut:

- a. Dalam pembelajaran, pengaitan antara pembelajaran dengan penyampaian nilai-nilai dalam pendidikan karakter lebih diperbanyak;
- b. Dalam membentuk karakter disiplin, pemberian hukuman jangan sampai menimbulkan efek sakit kepada peserta didik, pilihlah hukuman yang bersifat edukatif agar profesi guru yang disandang ini tidak merugikan diri

sendiri karena berlawanan dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Indonesia;

- c. Lebih banyak dalam memberikan kesempatan dalam mengeksplor kemampuan siswa dan juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk berbicara di depan kelas sehingga akan memudahkan dalam membentuk siswa yang kreatif dalam berbicara.

3. Bagi Peserta Didik

Khusus untuk peserta didik di MIN 3 Banyumas, saran penulis bagi mereka adalah sebagai berikut:

- a. lebih aktif dalam mengikuti setiap pembelajaran karena pada akhirnya semua mempunyai potensi untuk menjadi juara kelas;
- b. lebih khidmat dalam mengikuti kegiatan upacara;
- c. Hormati dan patuhi guru-gurumu karena mereka adalah orangtua keduamu setelah kedua orangtuamu di rumah.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., karena dengan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini belum dikatakan sempurna, karena dalam pelaksanaan masih banyak kekurangan dan kelemahan. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Dan paling tidak skripsi ini dapat menjadi pengalaman dan pengetahuan tersendiri bagi penulis khususnya.

Terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan dan penyelesaian skripsi ini sehingga bisa tersusun dan tersaji dengan rapi yang tidak penulis sebutkan satu persatu. Walaupun skripsi ini telah tersusun, namun segala masukan dan kritik yang membangun masih penulis butuhkan guna perbaikan di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta Cet-II, 2006)
- Arcaro, Jerome S. *Pendidikan Berbasis Mutu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993)
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010)
- Atmodiwirio, Soebagio. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000)
- Azwan, Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Bachman, Edmund. *Metode Belajar Berfikir Kritis dan Inovatif*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005)
- Brannen, Julia. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)
- Daradjat, Zakiah, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)
- Din Wahyudin, dkk. *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: Universitas Terbuka, cet.17, 2009)
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan akan didik dalam Interaktif edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Grasindo, 2007)
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*, Juz IV, (Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, 1983)
- Haidir dan Salim. *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2012)
- Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014)

Hidayatulloh, Furqon. *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2009)

H.M Suparta dan Hery Noer Aly. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Amisco, 2003)

<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/09/15/konsep-pendidikan-karakter/>

<http://edhakidam.blogspot.co.id/2015/01/makalah-pentingnya-pendidikan-karakter.html>

<http://m.tribunnews.com/nasional/2011/05/02/sby-akan-canangkan-pendidikan-karakter>

<http://www.artikelsiana.com/2017/08/pilar-pilar-pendidikan-karakter-definisi-pengertian.html>

<http://kbbi.web.id/guru>

<http://www.kbbi.web.id/karakter>

<https://www.masukuniversitas.com/tujuan-dan-fungsi-pendidikan-karakter>

<http://www.wikipedia.org/wiki/karakter>

Jamaludin, Noor Popoy. *Ilmu Pendidikan Bagian Proyek Peningkatan Mutu*, (Jakarta: Depag, 1987)

Kemendiknas. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010)

Kadir, Abdul. *Dasar-Dasar Kependidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012)

Keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011

Khan, Shafique Ali. *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005)

Lickona, Thomas. *Educating for Characters: Mendidik Untuk Membentuk Karakter; Bagaimana Sekolah Mengajarkan Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab*. Diterjemahkan oleh: Juma Wabdu Wamaungo. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

- Lickona, Thomas. *Character Matters: Persoalan Karakter, Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas dan Kebajikan Penting Lainnya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Mahbubi, M. *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012)
- Majid, Abdul. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoretis-Fiilosofis & Aplikatif-Normatif*
- Moleong, Lexy M. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional (menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2011)
- Nurdin, Muhammad. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. (Yogyakarta: Ar-ruzz Media Grup, 2010)
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Bab I Tentang Guru dan Dosen
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta; Kalam Mulis, Cet-8, 2010)
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia Grup, 2012)
- Sadulloh, Uyoh, dkk. *Paedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Saifudin, Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, cet-8, 2011)
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011)
- Soekanto, Soejono. *Sosiologi; Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010)

Sulaiman, Fathiyah Hasan. *Konsep Pendidikan Al-Ghazali*, (Jakarta: P3M, 1986)

Sumedi, Pujo. *Organisasi dan Kepemimpinan*. (Jakarta: Uhamka Press, 2012)

Sunardi Nur dan Sri Wahyuningsih, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2002)

Tim Penyusun. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Rosdakarya, 2001)

Wijaya, Cece. *Pendidikan Remedial (Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999, Cet II)

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Kencana Media Prenada Grup, 2012)



IAIN PURWOKERTO